

BAB IV

PENUTUPAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu :

1. Komunikasi interpersonal karyawan PT. Euro Management Indonesia, baik komunikasi secara vertikal (antara pimpinan dan bawahan) maupun horizontal (antar karyawan satu divisi maupun lintas divisi) sudah baik. Komunikasi interpersonal vertikal yang baik menunjukkan bahwa pimpinan sudah menjalankan fungsinya yaitu memberi perintah/ arahan/ bimbingan kerja kepada karyawannya dan bawahan segera bertanya kepada pimpinan apabila menjumpai persoalan dalam bekerja, sedangkan komunikasi horizontal yang baik menunjukkan bahwa antar karyawan dapat bekerja sama dalam melakukan pekerjaan, seperti bertukar informasi, saling membantu menyelesaikan pekerjaan dan berdiskusi satu sama lain. Namun terdapat responden yang memandang kurang baik komunikasi interpersonal dari segi komunikasi interpersonal secara horizontal sehingga masih harus lebih ditingkatkan.
2. Lingkungan kerja di PT. Euro Management Indonesia menunjukan bahwa sebagian besar responden (58%) cenderung menyatakan lingkungan kerja baik, artinya karyawan menilai ukuran ruang kerja luas, tata letak ruang kerja rapi, ruang kerja yang bersih dan wangi, ruang kerja yang terang,

perlengkapan dan peralatan kerja yang lengkap serta ruangan kerja yang nyaman. Namun demikian masih terdapat responden yang menilai lingkungan kerja cukup baik (6%), artinya lingkungan kerja memiliki ukuran ruang kerja kurang luas, tata letak ruangan yang kurang rapi, ruangan kerja kurang bersih, ruangan kerja yang kurang terang, perlengkapan dan peralatan kerja yang kurang lengkap serta ruangan kerja yang kurang nyaman.

3. Kinerja karyawan PT. Euro Management Indonesia, sebagian besar responden (72%) cenderung memiliki kinerja tinggi, artinya karyawan dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target jumlah hasil pekerjaan, standar kualitas hasil pekerjaan dan penyelesaiannya dalam waktu lebih cepat. Namun demikian masih terdapat responden yang memiliki kinerja cukup tinggi (8%), artinya pekerjaan yang diselesaikan kurang sesuai target jumlah hasil pekerjaan, kurang sesuai dengan target kualitas hasil pekerjaan serta membutuhkan waktu lebih lama dalam penyelesaiannya.
4. Komunikasi interpersonal secara signifikan memiliki pengaruh positif kuat terhadap kinerja karyawan. Komunikasi interpersonal memiliki hubungan yang kuat dengan kinerja karyawan ditunjukkan dengan nilai koefisien variabel mendekati 1 yang artinya apabila komunikasi interpersonal baik, misalnya pimpinan segera menegur kesalahan kerja serta karyawan mau berdiskusi dan bertukar informasi kerja, maka kinerjanya akan tinggi. Sebaliknya, apabila komunikasi interpersonal kurang baik, seperti pimpinan tidak menegur kesalahan kerja serta karyawan tidak mau berdiskusi dan

bertukar informasi kerja, maka kinerjanya akan rendah. Disamping itu, komunikasi interpersonal memiliki nilai hasil koefisien determinasi (R^2) cukup besar artinya komunikasi interpersonal memberikan sumbangan pengaruh yang cukup besar terhadap kinerja karyawan. Dengan demikian, apabila perusahaan ingin meningkatkan kinerja karyawan maka harus lebih meningkatkan komunikasi interpersonal baik secara vertikal maupun horizontal.

5. Lingkungan kerja secara signifikan memiliki pengaruh positif kuat terhadap kinerja karyawan. Lingkungan kerja memiliki hubungan yang kuat dengan kinerja karyawan ditunjukkan dengan nilai hasil koefisien korelasinya mendekati 1, artinya apabila lingkungan kerja baik, seperti ruang kerja luas, bersih dan nyaman, maka kinerja karyawan tinggi. Sebaliknya, apabila lingkungan kerja kurang baik, misalnya ruang kerja sempit, kotor dan tidak nyaman maka kinerja karyawan rendah. Disamping itu, lingkungan kerja memiliki nilai hasil koefisien determinasi (R^2) cukup besar artinya lingkungan kerja memberikan sumbangan pengaruh yang cukup besar terhadap kinerja karyawan. Dengan demikian, apabila ingin meningkatkan kinerja karyawan maka harus meningkatkan lingkungan kerja yang terdapat di perusahaan.
6. Komunikasi interpersonal dan lingkungan kerja secara simultan memiliki pengaruh positif kuat dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Komunikasi interpersonal dan lingkungan kerja secara simultan memiliki hubungan yang kuat dengan kinerja karyawan, hal ini ditunjukkan dengan nilai hasil

koefisien korelasi mendekati 1 yang artinya apabila komunikasi interpersonal dan lingkungan kerja tergolong baik maka kinerja karyawan tinggi, sebaliknya apabila komunikasi interpersonal dan lingkungan kerja kurang baik maka kinerja karyawan rendah. Disamping itu, komunikasi interpersonal dan lingkungan kerja memiliki nilai hasil koefisien determinasi (R^2) yang cukup besar artinya komunikasi interpersonal dan lingkungan kerja secara simultan memiliki sumbangan pengaruh yang cukup besar terhadap kinerja karyawan. Dengan demikian, variabel komunikasi interpersonal dan lingkungan kerja secara bersama-sama memiliki arah hubungan yang positif terhadap variabel kinerja karyawan dimana apabila komunikasi interpersonal baik dan lingkungan kerja baik maka kinerja karyawan akan tinggi, namun apabila komunikasi interpersonal tidak baik dan lingkungan kerja tidak baik maka kinerja karyawan akan rendah. Dengan demikian, perusahaan harus meningkatkan komunikasi interpersonal diiringi dengan peningkatan lingkungan kerja agar kinerja karyawan semakin tinggi.

4.2. Saran

Dari kesimpulan diatas, dapat disimpulkan beberapa saran yang dapat bermanfaat dan berguna sebagai bahan pertimbangan PT. Euro Management Indonesia diwaktu yang akan datang yaitu sebagai berikut:

1. Komunikasi interpersonal memiliki pengaruh positif yang cukup besar terhadap kinerja karyawan. Oleh karena itu hal yang perlu dilakukan

kaitannya dengan komunikasi interpersonal adalah pimpinan lebih menekankan kepada karyawan agar rutin dalam mengisi *logbook* dan lebih memperhatikan manajemen waktu pelaksanaan kerja agar pekerjaan yang harus dilakukan agar tidak mengganggu keberlangsungan pelaksanaan kegiatan seperti keterlambatan pengadaan workshop. Selain itu, setiap karyawan diharuskan membangun komunikasi yang baik satu sama lain, sehingga kegiatan maupun pekerjaan yang dilakukan terselesaikan dengan kerja sama tim yang baik.

2. Lingkungan kerja memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap kinerja karyawan. Oleh karena itu apabila perusahaan ingin meningkatkan kinerja karyawan maka hal-hal yang perlu dilakukan terkait dengan lingkungan kerja yang paling utama sebaiknya perusahaan memperluas ruang kerja dan melengkapi perlengkapan kerja yang dibutuhkan masing-masing divisi agar karyawan lebih cepat mengerjakan pekerjaan. Disamping itu penerangan didalam ruang kerja juga perlu ditambah agar karyawan merasa nyaman dan tidak terganggu dalam melakukan pekerjaan, sehingga hasil pekerjaan lebih baik.